

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi untuk berbahasa dengan baik dan benar, maka diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia. Pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, yakni dari tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu tantangan tersendiri bagi seorang guru, mengingat bahasa ini merupakan bahasa pengantar yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi membantu peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif.

Sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat ini, sering kita jumpai sebagian besar siswa seringkali meremehkan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahkan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, Menurut Johana Pantow menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan, menulis merupakan suatu tuntutan keterampilan yang harus dikuasai oleh manusia sebagai bahasa tulis. Oleh karena itu, sejak dini pengajaran bahasa selalu harus didasarkan pada keterampilan bahasa dan salah satunya adalah menulis.

Di jenjang pendidikan tingkat dasar, pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting dan menjadi salah satu tolak ukur dalam penentuan keberhasilan akhir dalam Ujiuan Nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik mampu menguasai dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Sehingga diharapkan siswa dapat mengaplikasikan hasil belajarnya dan memiliki kemampuan dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan Peserta Didik dari satuan pendidikan, yang meliputi Kompetensi untuk seluruh mata pelajaran serta mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat aspek di atas keterampilan berbahasa yang kompleks yaitu menulis. Karena menulis merupakan hasil dari keterampilan berbahasa setelah menguasai keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Untuk itulah perlu dilatih secara teratur dan cermat sejak anak kelas MI.

Tetapi pada kenyataannya dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia selama ini, kurang dapat menggugah perhatian serta minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran menulis. Pada siswa kelas I masih banyak keterbatasan dalam membaca, menulis atau perbendaharaan bahasa yang mereka kuasai. Dalam pembelajaran, guru harus berusaha memberikan pembelajaran yang mudah, menarik sehingga siswa lebih senang dan aktif dalam pembelajaran terutama menulis. Hasil pencapaian nilai sebelum di adakan Penelitian Tindakan Kelas nilai ketuntasan hanya 55% dari jumlah siswa 35 siswa.

Dengan memperhatikan kenyataan ini, penulis berusaha mencari solusi yang tepat agar nantinya terjadi perbaikan dan peningkatan keterampilan menulis. Salah satu perbaikan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut diatas adalah model pembelajaran melalui penggunaan media gambar. Dengan menggunakan media gambar seri, peneliti berasumsi dapat memecahkan permasalahan rendahnya keterampilan menulis siswa kelas I MI Miftahul ulum Kemlagi Mojokerto.

Kehadiran media gambar diharapkan dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata/ kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan melalui media gambar. Dalam hal ini media yang digunakan adalah media gambar seri. Dengan media gambar seri, siswa dapat menunjukkan peristiwa secara nyata dan utuh yang dapat mempermudah dalam menulis.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, dapatlah penulis simpulkan bahwa permasalahan yang paling mendasar siswa enggan menulis yaitu masih banyak keterbatasan dalam membaca, menulis atau perbendaharaan bahasa yang mereka kuasai. Oleh karena itu penulis mencoba menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis.

Rumusan masalahnya adalah : “ Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis kalimat pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri pada siswa kelas I di MI Miftahul ulum Kemlagi Mojokerto ?”

C. Tindakan yang dipilih

Dengan memperhatikan kenyataan ini, penulis berusaha mencari solusi yang tepat agar nantinya terjadi perbaikan dan peningkatan keterampilan menulis. Salah satu perbaikan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 2 variabel, yang meliputi

1. Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu hal atau kegiatan secara profesional untuk mencapai tujuan.
2. Media gambar seri adalah ilustrasi gambar yang terdiri dari beberapa gambar yang saling berhubungan antara gambar satu dengan lainnya.

Dengan tindakan ini di harapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat dan peningkatan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas , dapat di uraikan Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat pelajaran bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri pada siswa kelas I di MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto.

E. Lingkup penelitian

Supaya permasalahan dalam pelaksanaan penelitian tidak melebardan sesuai dengan tujuan yang telah penulis canangkan, maka perlu difokuskan ruang lingkup dan batasan-batasan masalahnya adalah

1. Penelitian ini dilaksanakan pada keterampilan menulis Bahasa Indonesia menggunakan media gambar seri.
2. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas I MI Miftahul ulum Kemlagi Mojokerto.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi guru kelas
 - a) Dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan media gambar seri.
 - b) Dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.
2. Bagi Siswa
 - a) Dapat digunakan sebagai alat untuk membangkitkan perhatian dan minat siswa dalam keterampilan menulis.

- b) Mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan keterampilan menulis .

3. Bagi sekolah dan dunia pendidikan

- a) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam mengambil kebijakan terutama untuk meningkatkan keterampilan menulis
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan saran pada MI Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto guna membantu meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik.